

**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal
Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : WENDI

NIM : 126222018

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal
Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : WENDI

NIM : 126222018

UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT

UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2022

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : Wendi
NPM : 126222018
PROGRAM / JURUSAN : Pendidikan Profesi Akuntansi
JUDUL TUGAS AKHIR : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Tangerang, 14 Desember 2023

Pembimbing,



(Elizabeth Sugiarto Dermawan, S.E., MSi., Ak., CA.)

ABSTRAK

Salah satu komponen penting dalam operasional bisnis, khususnya di sektor ekonomi, adalah kehadiran perusahaan. Perusahaan yang tidak tahan akan tersingkir oleh pesaingnya sehingga mengurangi peluang menghasilkan keuntungan bahkan berisiko mengalami kebangkrutan. Perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya dalam menghadapi keadaan seperti ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2022 dan memiliki laporan keuangan lengkap. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengaruh *Return on Assets* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $t = -1.145$ dengan signifikansi 0.253 ($p > 0,05$), dan *Quick Ratio* terhadap *Debt to Equity Ratio* diperoleh nilai $t = -0.271$ dengan signifikansi 0.106 ($p > 0,05$).

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal

ABSTRACT

One important component in business operations, especially in the economic sector, is the company's presence. Companies that cannot stand it will be eliminated by their competitors, thereby reducing their chances of making profits and even risking bankruptcy. Companies must increase their company value in facing situations like this. The aim of this research is to determine the effect of profitability and liquidity on capital structure in mining sub-sector companies listed on the IDX. The sample used in this research is a mining company registered on the IDX for the 2018 - 2022 period and has complete financial reports. The results of this research indicate that profitability and liquidity do not have a significant effect on capital structure. This is proven by the results of the influence of Return on Assets on the Debt to Equity Ratio, which obtained a value of $t = -1.145$ with a significance of 0.253 ($p > 0.05$), and the Quick Ratio on the Debt to Equity Ratio obtained a value of $t = -0.271$ with a significance of 0.106 ($p > 0.05$).

Keywords: Profitability, Liquidity, Capital Structure

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segalakerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan

maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 15 Desember 2023

Wendi

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Teori <i>Pecking Order</i>	7
2.2 Struktur Modal.....	9
2.2.1 Definisi Struktur Modal	9
2.2.2 Komponen Struktur Modal	10
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	12
2.3 Profitabilitas.....	15
2.3.1 Definisi Profitabilitas	15
2.3.2 Indikator Probabilitas	16
2.4 Likuiditas	17
2.4.1 Definisi Likuiditas.....	17
2.4.2 Pengukuran Likuiditas	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
3.2 Operasional Variabel	19
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.4 Teknik Analisis Data	21
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	21

3.4.2	Uji Regresi Linier Berganda	22
3.4.3	Uji Hipotesis	23
3.4.4	Uji Koefisien Determinasi	24
BAB IV	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	25
4.2	Deskripsi Statistik	27
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	29
4.3.1	Uji Normalitas	29
4.3.2	Uji Multikolinearitas	30
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	31
4.4	Uji Regresi Linier Berganda	32
4.5	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji T)	33
4.6	Uji Koefisien Determinasi	34
4.7	Pembahasan	35
BAB V	37
KESIMPULAN DAN SARAN	37
5.1	Kesimpulan	37
5.2	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian.....	25
Tabel 4.2 Deskripsi Statistik.....	29
Tabel 4.3 Uji Normalitas.....	29
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	30
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	32
Tabel 4.6 Uji Regresi Linier Berganda.....	33
Tabel 4.7 Uji t	34
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu komponen penting dalam operasional bisnis, khususnya di sektor ekonomi, adalah kehadiran perusahaan. Korporasi ingin menghasilkan uang sebanyak-banyaknya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan nilai bisnis. Dalam rangka memaksimalkan pendapatan perusahaan dalam menghadapi persaingan ekonomi global yang sengit, produktivitas proses manufaktur, kampanye pemasaran, dan strategi perusahaan harus didukung oleh manajemen perusahaan. Dunia usaha juga terkena dampak dari kemajuan informasi dan teknologi sehingga mendorong persaingan pasar yang semakin ketat. Perusahaan harus selalu mampu mengatasi hambatan dan menjaga kelangsungan hidupnya dalam menghadapi persaingan (Lukanima, 2023). Nilai suatu perusahaan sangat penting bagi kemampuannya untuk berkembang di dunia komersial. Perusahaan yang tidak tahan akan tersingkir oleh pesaingnya sehingga mengurangi peluang menghasilkan keuntungan bahkan berisiko mengalami kebangkrutan. Perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya dalam menghadapi keadaan seperti ini. Hal ini konsisten dengan pernyataan (Kotler et al., 2019) bahwa persaingan antar bisnis saat ini semakin ketat sehingga meningkatkan penilaian perusahaan.

Pendapat umum mengenai keberhasilan suatu perusahaan adalah nilai perusahaannya. Menurut (Caruso, 2020), nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli untuk suatu perusahaan. Perusahaan yang dianggap menguntungkan akan menarik investor modal sehingga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan gagasan nilai bisnis dalam teori keuangan pasar modal, yang menyatakan bahwa nilai perusahaan dapat ditentukan dengan melihat harga saham, yang ditentukan oleh penawaran dan permintaan dalam transaksi pasar modal dan merupakan representasi dari opini

masyarakat yang sebenarnya (Baker et al., 2020). Bagi dunia usaha dan pemilik atau pemegang sahamnya, peningkatan nilai perusahaan merupakan suatu pencapaian positif.

Dalam rangka membuat organisasi ini dapat berjalan dengan baik di masa depan, diperlukan aspek pendukung yang kuat, khususnya pengelolaan keuangan atau pendanaan yang efektif. Sumber keuangan ini dapat ditemukan baik di dalam maupun di luar organisasi. Sumber dana internal adalah sejumlah uang yang diciptakan atau dihasilkan oleh bisnis itu sendiri, umumnya dalam bentuk laba ditahan dan depresiasi kumulatif. Perusahaan memerlukan kebijakan keuangan yang dapat diterima karena pilihan pendanaan adalah salah satu hal penting yang harus diambil oleh manajer bisnis untuk menjamin kelangsungan operasi mereka di masa depan. Dalam rangka menghindari beban yang tidak semestinya pada bisnis, manajer keuangan secara eksplisit diharuskan untuk dapat memilih sumber dan volume uang tunai yang digunakan untuk operasional (Fazzini, 2018).

Gabungan seluruh sumber pendanaan jangka panjang (saham dan utang) yang digunakan perusahaan, termasuk saham biasa dan saham preferen, disebut sebagai struktur modalnya. (Marleau, 2021) menegaskan bahwa struktur modal merupakan suatu hal yang rumit dan salah satu elemen yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Penelitian ini menggunakan struktur modal untuk mengetahui berapa persen perusahaan dibiayai oleh hutang. Rasio yang disebut rasio ekuitas utang (*DER*) digunakan untuk membandingkan jumlah *leverage* (penggunaan utang) dengan jumlah total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan. Hal ini disebabkan karena struktur modal mempunyai dampak langsung terhadap status keuangan perusahaan, maka penting bagi manajer keuangan untuk memahami elemen-elemen yang mempengaruhi struktur modal.

Hipotesis Brigham dan Houston (2001) yang menyatakan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, pertumbuhan, likuiditas, tarif pajak, risiko bisnis, struktur aset, *leverage* operasi, pola pikir manajerial, dan fleksibilitas keuangan dijadikan acuan dalam penelitian ini. Faktor lain yang mempengaruhi struktur modal adalah variabel likuiditas yang juga mengandung kontradiksi. Menurut

(Farahvash, 2020), sebelas faktor berikut diantaranya ada stabilitas penjualan, struktur aset, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, pemberi pinjaman dan lembaga pemeringkat, kondisi pasar keuangan, dan fleksibilitas keuangan secara umum merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. diperhitungkan ketika memutuskan struktur modal dalam berbagai literatur keuangan. Beberapa penelitian empiris menunjukkan hasil yang bervariasi sehubungan dengan variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal.

Menurut (James, 2018), profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, total aset, dan modal sendiri. *Return on Asset (ROA)* berfungsi sebagai *proxy* rasio profitabilitas dalam penelitian ini. Rasio ini menghitung jumlah laba atas investasi yang dihasilkan bisnis dengan memanfaatkan seluruh asetnya. Makin tinggi profitabilitasnya, makin baik, karena hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang dari asetnya. Penelitian (Dewiningrat & Mustanda, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki dampak positif terhadap struktur modal, dan hal ini juga dipercaya. Namun hal ini bertentangan dengan penelitian terbaru yang dilakukan Stenyverens, et. al. (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Dalam penelitian ini digunakan *Quick Ratio* atau rasio cepat, suatu rasio keuangan, untuk menilai posisi likuiditas suatu pusat investasi, proyek, perusahaan, atau pusat laba. Menurut (Tamplin, 2022) Rasio Cepat berbeda dari ukuran likuiditas lainnya karena perhitungannya hanya memperhitungkan item kas dan setara kas. Barang-barang lain yang membutuhkan waktu cukup lama untuk diubah menjadi uang tunai tidak lagi diperhitungkan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa bisnis dengan likuiditas tinggi cenderung menggunakan utang lebih sedikit atau bahkan tidak pernah sama sekali karena mereka memiliki banyak sumber daya internal yang dapat mereka gunakan. Hal ini disebabkan karena memiliki modal kerja yang cukup lebih memilih untuk menggunakan sumber daya tersebut seefisien mungkin untuk

melunasi kewajiban dan utang jangka panjang mereka. yang dimiliki perusahaan juga cukup besar sehingga berkontribusi terhadap turunnya nilai *DER* akibat menurunnya total utang. Menurut penelitian Seftianne dan Handayani pada tahun 2011, struktur modal tidak dipengaruhi oleh likuiditas, sedangkan berdasarkan (Deviani & Sudjarni, 2018), secara parsial likuiditas mempunyai dampak negatif terhadap struktur modal.

Perusahaan dengan tingkat pengembalian aset yang tinggi umumnya menggunakan hutang yang sangat sedikit. Menurut (Choudhry & Mizerka, 2018), profitabilitas adalah kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, total aset, dan modal sendiri. Akibat dari tingkat pengembalian aset yang tinggi adalah menurunnya rasio struktur modal, karena jika suatu perusahaan menghasilkan tingkat laba yang tinggi, maka laba ditahan yang dimilikinya akan digunakan untuk menambah modal, sehingga akan menurunkan nilai struktur modal. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa nilai struktur modal menurun seiring dengan meningkatnya *return on assets*.

(Weiss, 2021) menegaskan bahwa bisnis dengan aset likuid yang cukup besar dapat menggunakan aset tersebut untuk melakukan investasi. Menurut (Monnet & Vari, 2019), rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya (hutang jangka pendek), dan makin tinggi tingkat likuiditas maka makin banyak aset lancar yang tersedia untuk melunasi hutang lancar tersebut. sehingga memudahkan memperoleh utang dari investor. Kreditor mungkin lebih bersedia meminjamkan uangnya kepada badan usaha yang membutuhkan uang tunai karena kemampuan perusahaan. Keseluruhan dari hal tersebut sering disebut sebagai likuiditas perusahaan. Nilai rasio utang terhadap ekuitas akan menurun jika tingkat likuiditas lebih tinggi karena jumlah utang akan turun akibat pengurangan jangka panjang.

Profitabilitas dan likuiditas adalah pengukuran persentase yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif suatu perusahaan dapat menangani dananya. Bisnis dengan profitabilitas tinggi sering kali hanya mempunyai utang yang sangat sedikit. Stabilitas penjualan, struktur aset, likuiditas, tingkat pertumbuhan,

profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan pemeringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan adalah beberapa variabel yang menurut Brigham & Houston (2012) mempunyai dampak pada keputusan struktur modal. Menurut temuan penelitian (Zulkarnain, 2020), profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap struktur modal. Rasio struktur modal akan makin rendah jika makin besar tingkat profitabilitas dan likuiditas.

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten dan kesenjangan antara teori dengan kenyataan yang terjadi, sehingga perlu dilakukan penelitian kembali. Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia yaitu pada perusahaan khususnya sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang telah mempublikasi laporan keuangan secara lengkap dan mengalami masalah yang bertentangan dengan teori. Berdasarkan uraian tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI dan pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Tujuan ini diambil berdasarkan penelitian terkait yang menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi cenderung akan mengurangi atau bahkan sama sekali tidak menggunakan hutang karena memiliki jumlah dana internal yang besar, juga perusahaan dengan tingkat *return on asset* yang tinggi, umumnya menggunakan hutang yang relatif sedikit.

1.3 Batasan dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya berfokus pada variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal dan studi kasusnya Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2022 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta masih aktif pada tahun tersebut dan memiliki laporan keuangan yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, H. K., Filbeck, G., & Kiyamaz, H. (2020). *Equity Markets, Valuation, and Analysis*. Wiley.
- Caruso, G. R. (2020). *The Art of Business Valuation: Accurately Valuing a Small Business*. Wiley.
- Chopra, V. (2020). *Positivity Brings Profitability: Secrets to Having a Positive Mindset That Brings a Profitable Apartment Investing and Syndication Business*. Amazon Digital Services LLC - KDP Print US.
- Choudhry, T., & Mizerka, J. (2018). *Contemporary Trends in Accounting, Finance and Financial Institutions: Proceedings from the International Conference on Accounting, Finance and Financial Institutions (ICAFFI), Poznan 2016*. Springer International Publishing.
- Coulon, Y. (2019). *Rational Investing with Ratios: Implementing Ratios with Enterprise Value and Behavioral Finance*. Springer International Publishing.
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). *Pengaruh tingkat pertumbuhan, struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal perusahaan pertambangan di BEI Udayana University*].
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh likuiditas, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan struktur aset terhadap struktur modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 3471-3501.
- Farahvash, P. (2020). *Asset-Liability and Liquidity Management*. Wiley.
- Fazzini, M. (2018). *Business Valuation: Theory and Practice*. Springer International Publishing.
- Gabrielli, A. (2023). *Tax Avoidance and Capital Structure: Empirical Evidence on Debt Covenants*. Springer Nature Switzerland.
- Ghosh, A., & Cai, F. (1999). Capital structure: New evidence of optimality and pecking order theory. *American business review*, 17(1), 32.
- Gottardo, P., & Moisello, A. M. (2019). *Capital Structure, Earnings Management, and Risk of Financial Distress: A Comparative Analysis of Family and Non-family Firms*. Springer.

- Granet, K. (2021). *The Business of Design*. Princeton Architectural Press.
- Hefner, J. L., Al-Amin, M., & Huerta, T. R. (2020). *Transforming Healthcare: A focus on Consumerism and Profitability*. Emerald Publishing Limited.
- James, N. (2018). *Attention Pays: How to Drive Profitability, Productivity, and Accountability*. Wiley.
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Hooi, D. H. (2019). *Asian Competitors: Marketing For Competitiveness In The Age Of Digital Consumers*. World Scientific Publishing Company.
- Krause, H. U., & Arora, D. (2019). *Key Performance Indicators for Sustainable Management: A Compendium Based on the "Balanced Scorecard Approach"*. De Gruyter.
- Lukanima, B. K. (2023). *Corporate Valuation: A Practical Approach with Case Studies*. Springer International Publishing.
- Marisetty, N., & Pasha, M. A. (2018). *The Impact of Capital Structure on Profitability with Reference to BSE SENSEX Companies*. SSRN.
- Marleau, K. (2021). *Advances in Capital Structure Research*. Nova Science Publishers.
- Miglo, A. (2018). *Capital Structure in the Modern World*. Springer International Publishing.
- Monnet, E., & Vari, M. (2019). *Liquidity Ratios as Monetary Policy Tools: Some Historical Lessons for Macprudential Policy*. INTERNATIONAL MONETARY FUND.
- Mosimann, P., & Ferro, P. (2020). *True Profitability: How to Master Complexity and Increase Profits by Governing the Long Tail*. Amazon Digital Services LLC - KDP Print US.
- Myers, S. C. (1984). Capital structure puzzle. In: National Bureau of Economic Research Cambridge, Mass., USA.
- Ozenbas, D. (2022). *Liquidity, Markets and Trading in Action: An Interdisciplinary Perspective*. Springer International Publishing.

- Pandey, K. D., & Sahu, T. N. (2023). *Capital Structure, Equity Ownership and Corporate Performance: Evidence from Indian Manufacturing Firms*. Routledge.
- Schmalzing, K. (2020). *Profitability Analysis with SAP S/4HANA*. Rheinwerk Publishing.
- Setianto, B. (2020). *Analisa Historis Financial Ratio profitability, permodalan dan likuiditas dan efektifitas seluruh 699 saham listed di BEI 2012-2020: Updated per Laporan Keuangan Q1 2020*. BSK Capital.
- Tamplin, T. (2022). *The Handy Financial Ratios Guide: A Comprehensive Guide to 140 Common Financial Ratios*. True Tamplin.
- Weiss, J. W. (2021). *Business Ethics, Seventh Edition: A Stakeholder and Issues Management Approach*. Berrett-Koehler Publishers.
- Weygandt, J. J., Kieso, D. E., Kimmel, P. D., Trenholm, B., Novak, L., & Warren, V. (2022). *Accounting Principles, Volume 2*. John Wiley & Sons Canada, Limited.
- Wezel, T., & Carvalho, N. (2022). *The Financial Performance and Macroeconomic Implications of Large State-Owned Enterprises in Sub-Saharan Africa*. International Monetary Fund.
- Zhang, Z. (2023). *Fundamental Problems and Solutions in Finance*. Springer Nature Singapore.
- Zulkarnain, M. (2020). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap struktur modal. Forum ekonomi.